

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) terhadap kinerja guru (Y) SD Negeri se-Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Ini ditunjukkan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,823 > 1,968$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel kedisiplinan adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dari tabel model Summary, nilai  $R^2 = 0,048$ , artinya variabel bebas kedisiplinan mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 4,8%. Hal ini berarti bahwa terjadi hubungan yang rendah antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Serta ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) terhadap kinerja guru (Y) di SD Negeri se-Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara hasil supervisi akademik ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru (Y) SD Negeri se-Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Ini ditunjukkan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,590 > 1,968$ ). Nilai signifikansi t untuk variabel pengalaman mengajar adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dari tabel model Summary, nilai  $R^2 = 0,043$ , artinya variabel bebas hasil supervisi akademik mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat kinerja guru sebesar 4,3%. Hal ini berarti bahwa terjadi hubungan yang rendah antara hasil supervisi akademik terhadap kinerja guru. Serta ada pengaruh yang signifikan antara hasil supervisi akademik ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru (Y) di SD Negeri se-Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

3. Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru ( $X_3$ ) terhadap kinerja guru ( $Y$ ) SD Negeri se-Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Ini ditunjukkan dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,012 > 1,968$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel kompetensi guru adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari tabel model Summary, nilai  $R^2 = 0,053$ , artinya variabel bebas kompetensi mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat prestasi belajar siswa sebesar 5,3%. Hal ini berarti bahwa terjadi hubungan yang rendah antara kompetensi guru terhadap kinerja guru serta ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru ( $X_3$ ) terhadap kinerja guru ( $Y$ ) di SD Negeri se-Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ), hasil supervisi akademik ( $X_2$ ) dan kompetensi guru ( $X_3$ ) terhadap kinerja guru ( $Y$ ) SD Negeri se-Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Ini ditunjukkan dari  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $14,419 > 2,65$ ). Nilai signifikansi  $f$  untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah, hasil supervisi akademik dan kompetensi guru adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari tabel model Summary, nilai  $R^2 = 0,131$ , artinya variabel bebas kepemimpinan kepala sekolah, hasil supervisi akademik dan kompetensi guru mampu menerangkan atau memprediksi nilai variabel terikat kinerja guru SD sebesar 13,1%. Hal ini berarti bahwa terjadi hubungan yang rendah antara kepemimpinan kepala sekolah, hasil supervisi akademik dan kompetensi guru dengan kinerja guru SD serta ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) hasil supervisi

akademik ( $X_2$ ) dan kompetensi guru ( $X_3$ ) terhadap kinerja guru SD Negeri (Y) di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

## B. Saran

Berdasarkan

### 1. Bagi kepala SD se-Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus

Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan kepala sekolah untuk pengambilan kebijakan kaitannya dengan kepemimpinan kepala sekolah, hasil supervisi akademik dan kompetensi guru terhadap kinerja guru.

### 2. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan penambahan wawasan tentang kepemimpinan kepala sekolah, hasil supervisi akademik dan kompetensi guru sehingga dapat membantu siswa meningkatkan terhadap kinerjanya.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan terhadap kinerja guru.